

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan awal dalam menciptakan pribadi seseorang yang berkemampuan yang mumpuni, baik dalam karakter, emosional, pengetahuan maupun keterampilan. Dalam dunia Pendidikan seorang anak diuntut mampu dalam berkembang, berkembang secara emosi, pengetahuan maupun kemampuan. Setiap anak berhak dalam mengemban Pendidikan mulai dari yang paling dasar, hingga sekolah menengah atas.

Kewajiban yang paling mendasar seorang siswa adalah belajar. tetapi, hanya sebagian peserta didik harus memiliki tanggung jawab yang tinggi terhadap peran mereka sebagai pelajar. Padahal, tanggung jawab merupakan perilaku penting yang seharusnya dimiliki oleh setiap siswa, baik dalam mengatur waktu, menyelesaikan tugas, maupun menjalankan kewajiban sekolah lainnya. Salah satu kebiasaan negatif yang sering ditemukan di kalangan pelajar adalah menunda-nunda dalam mengerjakan tugas. Dalam psikologi, perilaku ini dikenal dengan istilah prokrastinasi.

prokrastinasi adalah tindakan menunda yang di sengaja dalam pengerjaan suatu tugas dengan cara menggunakan waktu untuk kegiatan yang tidak penting misalnya nonton TV, film *update* status dan lainnya.<sup>2</sup> Orang yang melakukan prokrastinasi biasanya merasa bahwa dirinya dapat melakukan suatu pekerjaan dengan sangat cepat dan mudah sehingga pelaku prokrastinasi akan mengundurkan niatnya dalam melakukan suatu hal, mereka akan selalu mencari-cari alasan agar ia dapat menunda pekerjaan tersebut. Hal tersebut seringkali dilakukan oleh seorang pelajar

---

<sup>2</sup> Soffy Balgies, *Desain Intervensi Psikologi Merancang pelatihan dan Kegiatan Harian*(Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2021), hlm. 100

karena menganggap suatu pekerjaan yang mudah dilakukan dan selalu dianggap remeh.

Prokrastinasi juga memiliki dampak buruk bagi seseorang misalnya, tidak maksimal dalam mengerjakan tugas, menurunnya Tingkat kedisiplinan siswa, hasil belajar yang menurun, pekerjaan yang tidak selesai pada waktunya dan masih banyak lagi. Kedisiplinan seorang siswa merupakan kunci sukses seseorang, apabila seorang siswa menginginkan kesuksesan dalam belajar maka siswa tersebut harus menanamkan sikap disiplin sejak dini.

perilaku disiplin merupakan sebuah perilaku mematuhi sebuah aturan atau kebijakan yang berlaku dimana seseorang harus memahami bentuk perilaku yang harus ia lakukan. Bentuk patuh siswa terhadap kebijakan yang berlaku di sekolah maupun di Masyarakat dapat menciptakan pribadi yang mumpuni.<sup>3</sup>

Ada berbagai faktor yang menyebabkan seseorang cenderung melakukan prokrastinasi, yang umumnya tergolong menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal merangkap aspek-aspek yang berasal dari diri orang itu sendiri, seperti kondisi fisik dan kesehatan, misalnya kelelahan (*fatigue*), serta keadaan psikologis seseorang. Sementara itu, faktor eksternal meliputi pengaruh yang berasal dari luar diri individu, seperti pola asuh orang tua dan lingkungan sekitar. Prokrastinasi akademik cenderung lebih sering terjadi dalam lingkungan yang longgar dan minim pengawasan dibandingkan dengan lingkungan yang disiplin dan memiliki kontrol yang lebih ketat. Dalam penelitian lain menyatakan Mayoritas Mahasiswa/i Program Studi Perbankan Syariah FEBI IAI Darussalam tergolong kurang

---

<sup>3</sup> Elfi Mu'awanah et.al, *Learning Wordship as a Way to Improve Students' Discipline, Motivation, and Achievement at School*. (Journal of Ethnic and Cultural Studies, 2021) Vol. 8. No. 3,292-310.

disiplin.<sup>4</sup> Meskipun demikian, masih terdapat sejumlah mahasiswa/i yang menunjukkan sikap disiplin. Oleh karena itu, diperlukan upaya lanjutan guna meningkatkan dan mengoptimalkan kedisiplinan di kalangan mahasiswa/i tersebut.

Penelitian lain Menyatakan bahwa Seorang pelajar yang mempunyai kecenderungan prokrastinasi tinggi biasanya memunculkan perilaku kurang patuh terhadap peraturan sekolah.<sup>5</sup> Hal ini terlihat dari kebiasaan mereka yang sering datang terlambat, tidak menyelesaikan tugas tepat waktu, serta melakukan pelanggaran tata tertib lainnya. Sebaliknya, siswa dengan tingkat prokrastinasi rendah umumnya lebih taat pada peraturan sekolah dan memiliki sikap disiplin yang lebih baik..

penelitiannya terdapat pengaruh Ho di tolak dan Ha di terima dengan menggunakan regresi sederhana  $y = 19.843 + 0.607$  dinyatakan dapat pengaruh positif signifikan semakin tinggi disiplin salat semakin tinggi prokrastinasi akademik.<sup>6</sup>

Dalam penelitian lain menyatakan bahwa Sebagian besar siswa Madrasah Aliyah (unggulan) Nuris memiliki Tingkat kedisiplinan sedang yaitu sebanyak 64,1% dan prokrastinasi akademi juga dalam kategori sedang yaitu 71,8%.<sup>7</sup> Hasil uji statistic di peroleh koefisien korelasi dengan nilai 0,574 dan nilai

---

<sup>4</sup> Lola Malihah & Maelani, *Analisis Perilaku Disiplin dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa*,( Jurnal MISSY (Manajement and Busness Strategi, 2021), Vol.2 No. 1

<sup>5</sup> Nur Syahadani Putri & Fitri Ariani, *Pengaruh prokrastinasi terhadap penanaman disiplin siswa dalam menaati peraturan sekolah di SMA Negeri 9 Padang*(Jurnal edu Research Indonesia Institute for Corporate Learning And Studies (IICLS),2021), Vol.5. No. 3

<sup>6</sup> Karisma Ayu Wulandari dkk, *Relevansi Kedisiplinan Sholat dengan Prokrastinasi akademik siswa.*,( Sindoro Cendikia Pendidikan,2024) ISSN: 3025-6488. Vol. 6. No. 1

<sup>7</sup> Ainul Izzah, *Hubungan antara Kedisiplinan Melaksanakan Kewajiban Pesantren Dengan Prokrastinasi Akademik Siswa Madrasah Aliyah (Unggulan) di Pesantren Nurul Islam 1 Antirogo Jember*.Skripsi

sign 0.000. ini mengarah pada hubungan baik antara kedisiplinan dan prokrastinasi akademik yang maknanya semakin meningkatnya disiplin Peserta didik maka semakin menurun pula Tingkat penundaan akademiknya. Sebaliknya jika semakin rendah Tingkat kedisiplinan maka semakin tinggi Tingkat prokrastinasi akademiknya.

Dalam hasil kajiannya, disebutkan adanya hubungan yang buruk antara kedisiplinan salat lima waktu dengan perilaku penundaan akademik, dengan nilai  $r = -0,679$  ( $p = 0,000$ ).<sup>8</sup> Hal tersebut mengarahkan bahwa semakin meningkatnya perilaku disiplin dalam melaksanakan salat lima waktu, maka semakin menurunnya tingkat prokrastinasi akademik pada peserta didik

Berdasarkan dari pengkajian di atas, dapat di simpulkan bahwa Sebagian peneliti menyebutkan bahwa terdapat pengaruh prokrastinasi yang baik signifikan terhadap perilaku disiplin dan Sebagian lagi menyebutkan bahwasannya terdapat pengaruh prokrastinasi yang buruk signifikan terhadap perilaku disiplin. UPTD SDN Gandamulya merupakan sekolah dasar yang memiliki Tingkat disiplin yang tergolong baik, namun masih ada beberapa siswa/siswi yang memiliki rasa disiplinnya kurang seperti terlambat mengumpulkan tugas, tidak mengerjakan tugas (pekerjaan Rumah), datang terlambat, tidak mau piket kelas dll hal tersebut yang menjadikan focus peneliti untuk meneliti perilaku prokrastinasi dan kedisiplinan siswa/I UPTD SDN Gandamulya.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari skema pemikiran yang di tulis peneliti, rumusan masalah dalam kajian ini yaitu:

---

<sup>8</sup> Rukiana Novianti Putri, *Pengaruh Kedisiplinan Sholat Lima Waktu Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik.* (jurnal Nalar Pendidikan, 2013), Vol.1 No. 1, hlm. 20

Adakah pengaruh yang signifikan mengenai pengaruh prokrastinasi terhadap kedisiplinan siswa dalam mengerjakan tugas?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan disusunnya kajian ini untuk membuktikan apakah ada pengaruh yang signifikan antara prokrastinasi terhadap kedisiplinan siswa dalam mengerjakan tugas.

### **D. Manfaat Penelitian**

Harapan peneliti di tulisnya studi ini, yaitu dapat memberikan manfaat:

#### 1. Manfaat teoretis

Studi ini berharap dapat menyumbang pengetahuan di bidang psikologi dan informasi kepada peneliti lain yang tertarik meneliti dalam ilmu psikologi khususnya dalam pembahasan “Pengaruh Prokrastinasi terhadap Kedisiplinan Mengumpulkan tugas pada siswa”

#### 2. Manfaat Praktis

Hasil kajian bermanfaat untuk:

- a. Siswa, dapat mengurangi perilaku prokrastinasi yang dilakukan sehingga tercipta suatu kedisiplinan
- b. Guru, memberikan pengetahuan mengenai pengaruh Prokrastinasi terhadap kedisiplinan dalam mengerjakan tugas yang dilakukan siswa
- c. Sekolah diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan mutu dalam bidang Pendidikan di sekolah

### **E. Sistematika Penulisan**

Penyusunan kajian ini berpedoman pada format panduan skripsi Fakultas Adab, Dakwah, dan Peradaban (FUAD) Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dengan sistematika sebagai berikut:

**BAB I** Pendahuluan, menjabarkan tentang latarbelakang yang dilakukan peneliti mengenai pengaruh prokrastinasi terhadap kedisiplinan siswa dalam mengerjakan tugas, pembatasan masalah, maksud dan manfaat kajian dan juga sistematika penulisan

**BAB II** kajian teori, menjelaskan rentetan teori yang di gunakan dalam penelitian antara lain mengenai penjelasan dan pengertian mengenai prokrastinasi, aspek- aspek dalam prokrastinasi, factor-faktor yang mendominasi prokrastinasi, definisi kedisiplinan, aspek-aspek kedisiplinan dan factor-faktor apa saja yang mempengaruhi kedisiplinan. Penelitian yang relevan, ulasan teori, dan praduga penelitian

**BAB III** Pendekatan penelitian mengenai variabel riset, kelompok sasaran dan representative penelitian, Instrumen penelitian, Teknik pengambilan bukti, Teknik tinjauan bukti yang digunakan dalam kajian ini, dan tahapan penelitian.

**BAB IV** Hasil Penelitian, deskripsi data yang berisi mengenai hasil olah informasi yang telah terkumpul, dan hasil pengujian anggapan dasar (hipotesis)

**BAB V** Pembahasan, penguatan atas temuan penelitian, selanjutnya membandingkan temuan penelitian dengan teori dan penelitian terdahulu yang kredibel

**BAB VI** Penutup, dua hal pokok yaitu simpulan dan saran